

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai seberapa besar pengaruh Audit Sistem VHP (X) terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pembelian (Y), maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Audit sistem VHP telah diterapkan perusahaan secara memadai, hal tersebut dilihat dari auditor memastikan bahwa dewan komisaris dan direksi memiliki kepedulian dan komitmen terhadap aspek mutu atau kualitas jasa informasi, sistem keamanan pada sistem pembelian, terdapat pemisahan tugas/fungsi bagian sistem (pengolahan data) berbasis komputer, *user* telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dari pihak *developer* VHP.
2. Audit sistem VHP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pembelian dilihat dari hasil $t_{hitung} (4,431) > t_{tabel} (2,048)$, maka H_0 ditolak, dan hasil perhitungan koefisien determinasi yang menunjukkan nilai sebesar 64,2% dan sisanya yaitu sebesar 35,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian yang telah didapatkan, dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya. Adapun saran-saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Bagi akademisi berikutnya disarankan untuk menambah indikator untuk setiap variabel yang diuji, seperti pengendalian proses dan pengendalian komunikasi untuk memproksikan efektivitas pengendalian internal pembelian.

2. Bagi Perusahaan

a. Sistem VHP telah menyediakan aplikasi *Purchase Request List* tetapi pembuatan *Purchase Requisition* yang berjalan sampai saat ini masih manual.

Sebaiknya masing-masing departement dapat membuat *Purchase Requisition* dalam sistem VHP. *Purchase Request List* digunakan dimana masing-masing departemen dapat mengisi list permintaan barang dan petugas pembelian (*Purchasing*) dapat melihat permintaan dari masing-masing departemen tersebut dan membuat *Purchase Order* dari pemesanan barang-barang tersebut sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam pemesanan barang-barang kepada *supplier*.

b. Sejauh ini auditor ketika melakukan audit menggunakan metode *Auditing Around The Computer* yang hanya berfokus pada *input* dan *output* sistem.

Sebaiknya auditor menggunakan metode *Auditing Through The Computer*, sehingga berfokus juga pada pemrosesan sistem. Hal ini berguna supaya tingkat kepercayaan terhadap keandalan dari pengumpulan dan pengevaluasian bukti dapat ditingkatkan, dan auditor dapat menilai kemampuan sistem komputer tersebut untuk menghadapi perubahan lingkungan.